

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang berjudul *Kreativitas Siswa Menulis Narasi* (Studi Kasus di MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar) menggunakan pendekatan kualitatif (*naturalistic inquiry*)¹ dengan rancangan studi kasus. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif (*naturalistic inquiry*) karena objek yang diteliti berlangsung secara wajar, dalam latar yang alami/natural, dan bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana kreativitas siswa menulis narasi di MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar.

Istilah *naturalistic* menunjukkan bahwa penelitian ini terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya dikenal dengan sebutan pengambilan secara alami atau natural, pelibatan peneliti di lapangan secara langsung.

Penelitian ini pada hakikatnya mencari jawaban atas masalah yang menuntut jawaban yang benar, setidaknya-tidaknya mendekati kebenaran yang logis menurut penalaran manusia dan didukung oleh fakta empiris.² Penelitian dilakukan secara

¹Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Unesa University Pres, 2007), 14

²Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung, Sinar Baru Algesindo: 2007), 2

sistematis, dikontrol, dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada.³

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks, dan memperoleh pemahaman makna.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti bertindak langsung sebagai pengamat, pewawancara, dan pengumpul data.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁵

Oleh karena itu, peneliti bekerja sama dengan siswa sebagai sumber utama, orang tua, dan guru untuk mendapatkan informasi tentang kreativitas siswa dalam menulis narasi. Sebagai pewawancara, peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian. Sebagai pengamat (*observer*) peneliti mengobservasi aktivitas subjek peneliti selama proses penelitian.

C. Lokasi Penelitian

1. Gambaran Singkat Subjek Penelitian

Nama lengkapnya Rizki Fitriani, biasa dipanggil Ichi. Ia lahir di Balikpapan, 28 Mei 1999. Sekarang ia tinggal di Jambewangi, Selopuro, Blitar, Jawa Timur. Ia bersekolah di MI Miftahul Huda Jambewangi, Ayahnya bernama Masduki dan

³ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jogjakarta, Bumi Aksara : 2003), 4

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 20

⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung : Remaja Rosdakarya: 2005),169

ibunya bernama Maria Ulfa. Sekarang ia tinggal di Jambewangi Selopuro Blitar Jawa Timur. Rizki Fitriani merupakan salah satu siswa MI Miftahul Huda Jambewangi lulus tahun pelajaran 2011/2012. Rizki Fitriani termasuk siswa berprestasi. Hal itu terbukti ia selalu mendapat peringkat satu sejak kelas 2 di MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar. Selain prestasi akademik Rizki Fitriani juga memiliki prestasi dibidang nonakademik.

Beberapa perlombaan yang diikuti Rizki Fitriani dan meraih juara, diantaranya: Juara II Teknik komputer Tingkat SD/MI se-Kabupaten Blitar (2010), Juara I Lomba IT tingkat SD/MI se-Kabupaten Blitar (2011), Peringkat II seleksi Pidato Bahasa Inggris tingkat MI se-Kecamatan Selopuro (2011), Juara I Olimpiade MIPA tingkat SD/MI se- Kecamatan Selopuro (2012).⁶Dibidang sastra Rizki Fitriani berhasil menyelesaikan novel pertamanya pada usia 11 tahun dan dipublikasikan melalui penerbit DAR! Mizan Bandung berjudul *Tale of Angel* dan *Bingkai Foto Kenangan* (2009) merupakan kumpulan cerita pendek yang diterbitkan sendiri.

2. Alasan Pemilihan Lokasi Penelitian

Penelitian terhadap siswa MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar dengan berbagai pertimbangan, sebagai berikut:

- a. Siswa memiliki prestasi di bidang *akademik* maupun *nonakademik*, di tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten.
- b. Siswa masih berusia 9 tahun belajar menulis narasi secara *otodidak*.

⁶ Muhammad Hanif, Guru kelas 5, wawancara tanggal 18 Maret 2016

- c. Siswa memiliki hasil karya tulis berupa buku novel cerita anak yang diterbitkan oleh penerbit ternama PT. DAR!Mizan Bandung.
- d. Siswa memiliki *multitalent* baik dibidang keilmuan, seni, dan *Information and Technology*.
- e. Siswa kategori memiliki kreativitas yang sangat tinggi dilihat dari prestasi yang diperoleh.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁷ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu data utama dan data pendukung. Adapun yang merupakan sumber data utama atau informasi kunci dalam penelitian ini adalah Rizki Fitriani siswa MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar sedangkan data pendukungnya adalah orang tua Rizki Fitriani, teman sekelas, dan guru kelas 5 MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar.

Namun demikian untuk pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara *snowball sampling*⁸ yaitu cara menggali sumber data atau informan lain, membandingkan, dan mengecek ulang derajat kepercayaan data yang diperoleh menggunakan sumber lain atau informan yang berbeda. Informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya jika keterangan yang diberikan kurang memadai begitu seterusnya. Proses ini akan berhenti jika data yang digali terdapat

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129

⁸ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian...*, 18

kesamaan dan dianggap cukup. Bagi peneliti hal ini bermanfaat untuk validitas data yang ditemukan oleh informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara Mendalam

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁹

Dalam penelitian kualitatif (*naturalistic inquiry*) peneliti melakukan berbagai wawancara mendalam dengan berbagai pihak. Wawancara dapat dilakukan secara formal atau direncanakan dan secara informal. Cara ini dipergunakan untuk mendapatkan data melalui wawancara dengan narasumber atau responden. Teknik ini mempunyai kelebihan yakni penanya bisa mengajukan pertanyaan secara detail.¹⁰

Wawancara atau interviu merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Sebelum melakukan

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian ...*,194

¹⁰Bisri Mustofa, *Metode Menulis Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Optimus, 2008), 56

wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara.¹¹

Langkah-langkah wawancara dalam penelitian adalah:

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara dilakukan
- 2) Menyiapkan ide pokok yang menjadi bahan pembicaraan
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara
- 4) Melakukan wawancara
- 5) Mengkonfirmasi hasil wawancara
- 6) Menulis hasil wawancara dalam bentuk catatan lapangan
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara

Adapun pihak yang akan diwawancarai adalah siswa, orang tua, teman, dan guru kelas 5 MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kreativitas siswa menulis narasi di MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat atau mengabadikan suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.¹² Teknik ini dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen resmi yang sesuai dengan tujuan dan fokus yang diteliti. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa rapot iswa, foto, dan karya siswa. Teknik

¹¹ Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, 216

¹² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Metodologi Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 89

dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan siswa yang menjadi sampel penelitian yaitu siswa kelas 5 MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar.

c. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Observasi menjadi alat penyelidikan ilmiah apabila mengacu pada tujuan penelitian, direncanakan secara sistematis, dicatat dan dihubungkan secara sistematis dan proporsi yang umum, dapat dicek, dikontrol validitas, reabilitas, dan ketelitiannya sebagaimana data ilmiah lainnya.¹³

Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan mengamati individu secara langsung.¹⁴ Observasi dilakukan untuk mengamati seluruh kegiatan siswa meliputi aktivitas sehari-hari untuk mengetahui kepribadian siswa, proses menulis narasi, dan hasil karya siswa secara langsung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan

¹³ Bisri Mustafa, *Metode Menulis...*, 84

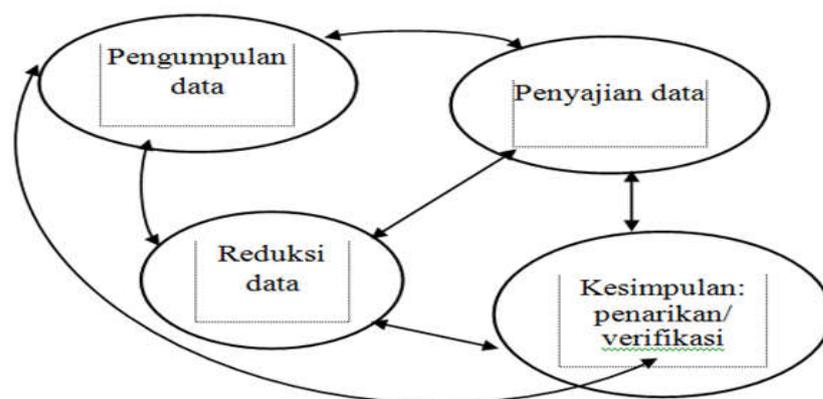
¹⁴ Ngali Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya , 2002), 149

apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵

Analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus dan teknik analisis data menggunakan prosedur analisis yaitu memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti secara reflektif berdasarkan analisis data diskriptif melalui tiga cara yaitu:

- (1) Reduksi data (*data reduction*)
- (2) Penyajian data (*data display*)
- (3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing / verification*).¹⁶



Skema 3.1. Model analisis interaktif Miles dan Huberman

¹⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian...*, 248

¹⁶M. B. Miles, & A.M. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Penerjemah:Tjejep Rohendi Rohidi), (Jakarta : UI-Press, 1992),15-19

Berdasarkan skema tersebut dapat dijelaskan langkah-langkah analisis data dalam tesis ini adalah:

1) Reduksi Data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak maka perlu dicatat secara rinci dan teliti, selain itu semakin lama penelitian ke lapangan maka jumlah data juga semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu.¹⁷ Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam tahap reduksi data, peneliti menggunakan teknik analisis taksonomi. Teknik analisis taksonomi dilakukan dengan cara mengumpulkan data di lapangan secara terus menerus melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi sehingga data yang terkumpul menjadi banyak. Secara keseluruhan data terkumpul, maka oleh peneliti data-data tersebut dijabarkan secara lebih rinci dan mendalam. Dalam kegiatan reduksi data ini peneliti akan mengadakan pengkodean data (*data coding*).

Tabel 3.1. Pengkodean Data

No	Aspek Pengkodean	Kode
1	Teknik Pengumpulan Data	
	a. Wawancara	Ww
	b. Observasi	Obs

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian*,...338

	c. Dokumentasi	Dok
2	Sumber data (informan)	
	a. Kepala sekolah	KS
	b. Guru kelas 5	GK
	c. Siswa (Rizki Fitriani)	RF
	d. Orang tua	OT
	e. Teman sebaya	TS
3	a. Bagaimana kepribadian Siswa MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar?	F1
	b. Bagaimana motivasi menulis narasi siswa MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar?	F2
	c. Bagaimana proses kreatif menulis narasi siswa MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar?	F3
	d. Bagaimana produk menulis narasi siswa MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar?	F4

2) Penyajian Data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Sedangkan yang digunakan untuk penyajian data dalam penelitian ini adalah teks yang bersifat naratif sehingga akan mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh.¹⁸

3) Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek

¹⁸ *Ibid.*, 341

yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁹ Kesimpulan ini mencantumkan intisari atau temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya dengan menggunakan metode berfikir deduktif.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Moleong menyebutkan ada empat kriteria yaitu kepercayaan (*credibility*), keterlibatan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).²⁰

a. Kepercayaan (*Kredibility*)

Kepercayaan adalah membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada dilapangan. Dalam pencapaian kredibilitas, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

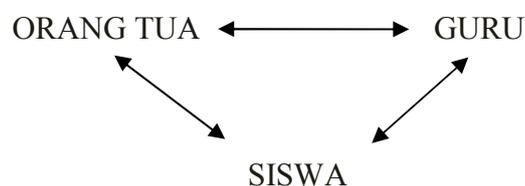
Peneliti ini menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, triangulasi metode, dan memperpanjang pengamatan.

¹⁹ *Ibid.*, 345

²⁰ Lexy.J. Moleong, *Metodologi Penelitian....*,326

a) Triangulasi Sumber Data

Trianggulasi sumber data digunakan untuk menguji *kredibilitas* data yang diperoleh melalui beberapa sumber data. Peneliti akan mengumpulkan data dari orangtua, guru, dan siswa. Data yang dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member cek*) dengan tiga sumber data tersebut.²¹

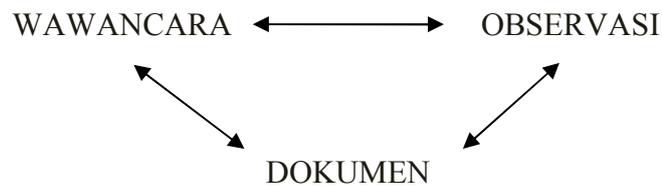


Skema 3.2 Triangulasi sumber data

b) Triangulasi Metode

Triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 123.



Skema 3.3 Triangulasi metode pengumpulan data

2. Memperpanjang Pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.²² Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan *crosscheck* di lokasi penelitian.

3. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh

²²*Ibid...*, 127

dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.²³ Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.

Dalam hal ini peneliti melibatkan teman yang berkompeten yaitu guru MIN Umbuldamar Binangun Blitar yang pernah melakukan penelitian dan penyusunan tesis.

b. Keteralihan (*Transferability*)

Adalah pernyataan empirik yang tidak bisa dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri tetapi dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

Dalam praktiknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademisi, dosen, praktisi pendidikan untuk membaca draf laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini.

c. Kebergantungan (*Dependability*)

Adalah kriteria menilai apakah proses penelitian bermutu atau tidak. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertahankan ialah dengan *audit dependabilitas* oleh *auditor independent* guna mengkaji kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini yang akan menjadi *auditor independent* adalah dosen pembimbing tesis yaitu Dr. Muhammad Jazeri, M.Pd. dan Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd. untuk mengurangi kesalahan yang muncul.

²³ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 173.

d. Kepastian (*Konfirmability*)

Kegiatan ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacak materi (*audit trail*). Kegiatan ini dilakukan bersama-sama dengan pengauditan *dependabilitas*. Perbedaannya jika pengauditan *dependabilitas* ditujukan pada penilaian proses yang dilalui selama penelitian, sedangkan pengauditan *konfirmabilitas* untuk menjamin keterkaitan antar data, informasi, dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan serta didukung oleh bahan-bahan yang tersedia. Untuk menilai kualitas hasil penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing tesis.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Selaras dengan yang dikatakan Moelong dalam Ahmad Tanzeh, tahapan penelitian ini terdiri dari: tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil lapangan.²⁴

1. Tahap Pralapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan judul kepada ketua program studi pasca sarjana Pendidikan Islam, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada lembaga yang menjadi objek penelitian dan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan sebelum memasuki lokasi penelitian, seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, dan instrumen wawancara. Peneliti juga aktif menjalin komunikasi dengan pihak-

²⁴ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, 169

pihak yang terkait dalam penelitian untuk memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat izin dari Kepala MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lembaga tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas, agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Kemudian peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam, wawancara terhadap subjek dan mengumpulkan data-data dari dokumentasi. Peneliti mengatur jadwal pertemuan dengan sumber data.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah penulis uraikan tersebut kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Untuk selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis.

Setelah ketiga tahapan tersebut dilalui, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk tesis mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, laporan hasil penelitian, penutup, sampai dengan bagian yang terakhir.

Jadi penelitian ini dimulai dari studi pendahuluan yaitu pengecekan lokasi, dan mengirim surat ijin penelitian, melakukan penelitian di lapangan, kemudian mengumpulkan data untuk dianalisis, dan yang terakhir adalah menulis dan melaporkan hasil penelitian tersebut.